

PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI MI EL-RAHMAH SURABAYA

Nafah Nuzuliyah Rahmah, Muhammad Yusron Maulana El- Yunusi
Universitas Terbuka
Universitas Sunan Giri Surabaya
Alamat e-mail : yusronmaulana@unsuri.ac.id

ABSTRACT

The 2013 curriculum teaches that teachers must be clever in classroom conditioning, especially when delivering material. As time goes by, the 2013 curriculum which has been running until now is still not completely successful because some educators still do not understand the important points in delivering the material. Therefore, researchers want to test the demonstration method's effectiveness method based on YouTube in Civics subjects at MI El Rahmah Surabaya. This research using kuantitatif method which its data taken from pretest and posttest with 25 MI El Rahmah Surabaya students as the subject. The results shows that 85% of students experienced improvement after being tested using the demonstration method that proven by paired simple test using, the SPSS application. As the result, known that significant value was $0.000 < 0.05$. From that value, result of H1 was acceptable and H0 was unusebale. This research concluded that demonstration method affected on student' learning, especially in term of quality.

Keywords: Demonstration, Youtube, Learning Methode

ABSTRAK

Kurikulum 2013 mengajarkan bahwa guru harus pandai dalam pengkondisian kelas terutama saat menyampaikan materi. Penerapan kurikulum 2013 yang sampai saat ini masih belum sepenuhnya berhasil dikarenakan beberapa pendidik masih kurang memahami poin poin penting dalam menyampaikan materi. Maka dari itu, peneliti ingin menguji seberapa efektif metode demonstrasi yang diambil dari kanal *Youtube* pada mata pelajaran PPKn di MI El Rahmah Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang diambil datanya melalui *pretest* dan *posttest* dengan subjek 25 siswa MI El Rahmah Surabaya. Hasil dari penelitian ini adalah 85% siswa mengalami peningkatan setelah diuji menggunakan metode demonstrasi. Pembuktian ini dihasilkan dari penerapan model *paired simple t test* berbasis media SPSS sehingga menunjukkan signifikan data sebesar $0,000 < 0,05$ dari seluruh data yang ada, Dari nilai itu, data H1 merupakan hasil yang diterima dan data H0 tidak digunakan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode demonstrasi memiliki pengaruh terhadap pembelajaran siswa, terutama dari kualitas mereka.

Kata Kunci: Demonstrasi, *Youtube*, Metode Pembelajaran

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah menjadi aspek terpenting dalam menentukan

masa depan peserta didik, terutama dalam hal mencapai cita-cita dan Impian mereka. Pendidikan tidak

hanya sebatas pada proses belajar-mengajar, tetapi juga pada kondusifitas kelas dan suasana belajar agar bisa mengetahui potensi peserta didik. Para siswa nantinya memiliki kekuatan spiritual dalam beragama dan kemampuan untuk mengendalikan diri (Yunani et al., 2020)

Pendidikan di Indonesia sendiri memiliki tujuan untuk meningkatkan kecerdasan bangsa melalui pemanfaatan IPTEK yang selaras dengan perkembangan zaman dan mudahnya komunikasi yang bisa memberi siswa akses luas kepada berbagai media yang relevan dengan proses pembelajaran mereka. Dengan adanya teknologi, siswa dapat memanfaatkannya sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif, sehingga pembelajaran lebih variative dan cenderung mudah dipahami. (Zaky et al., 2022).

Sejak pemberlakuan Kurikulum 2013, setiap sekolah diwajibkan menerapkan pendekatan tematik dalam pembelajarannya. Pembelajaran ini mengikuti tema-tema tertentu. Aturan pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar diatur dalam lampiran Permendikbud no. 67 tahun 2013. Tema di sini berperan sebagai

kerangka yang bertujuan memberi pengetahuan awal tentang konsep materi serta bahan ajar secara detail kepada para peserta didik (Rusman, 2017).

Berkaca pada kurikulum 2013, banyak guru yang belum bisa mengaplikasikan poin-poin penting dalam proses belajar mengajar sehingga menyebabkan turunnya grafik siswa untuk memahami materi yang diajarkan guru, salah satunya terjadi di MI El Rahmah Surabaya. Dibuktikan dengan hasil wawancara salah satu guru di MI El-Rahmah, siswa kurang memperhatikan pembelajaran dan asik bermain dengan teman sebangku sehingga kurangnya dalam memahami materi yang mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi menurun terutama pada mata pelajaran PPKn (El-Yunusi et al., 2023). Dari hasil observasi, 70% siswa masih belum mampu menyebutkan intisari sila ke-5 Pancasila. Hal ini dibuktikan ketika siswa diminta maju ke depan memaparkan hal tersebut, ternyata penjelasan mereka masih kurang tepat.

Berdasarkan permasalahan diatas, diperlukan solusi untuk memperbaiki metode pembelajaran yang seru dan menyenangkan untuk

meningkatkan kualitas pemahaman siswa. Dari masalah ini, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran tematik, penting bagi guru untuk memperhatikan perkembangan zaman sekaligus implementasinya melalui media yang relevan serta memberikan pengalaman langsung agar bisa mengaplikasikan bahan ajar ke dalam kehidupan sehari-hari. Metode demonstrasi dianggap sebagai salah satu solusi yang cukup efektif jika dilihat dari sisi manfaatnya kepada para siswa.

Metode demonstrasi cenderung berbeda dengan metode pengajaran lain. Dengan memanfaatkan alat peraga untuk menjelaskan materi dasar kepada siswa, metode ini menunjukkan kepada mereka bagaimana materi di sekolah bisa bermanfaat untuk keseharian. Ini bertujuan untuk memperjelas pemahaman mereka tentang topik tertentu atau langkah-langkah yang terlibat dalam suatu proses (Hidayati et al., 2021).

Kelebihan Metode Demonstrasi adalah sebagai berikut: 1) Memberikan gambaran konkret yang memperjelas bahan ajar agar lebih mudah dipahami, 2) Memberi contoh penerapan langsung agar siswa mendapatkan pengalaman yang

nyata, 3) Mendorong perkembangan keterampilan siswa karena mereka terlibat secara langsung dalam proses demonstrasi. Setiap metode pasti memiliki kekuarangan, salah satunya metode demonstrasi. Kekuarangan itu meliputi 1) Diperlukan keahlian khusus dari guru; tanpa kemampuan tersebut, pelaksanaan demonstrasi mungkin tidak efisien.

2) Adanya fasilitas yang mendukung, baik itu sarana mengajar berupa tempat, materi, dan peralatan, hingga fasilitas lain yang membutuhkan biaya. Dalam hal ini, semua tergantung pada kebijakan sekolah.

3) Demonstrasi tidak bisa diterapkan begitu saja tanpa melalui riset dan perencanaan yang cukup lama sehingga ditakutkan mengganggu jadwal mengajar yang sudah ditetapkan sebelumnya. (Napitupulu et al., 2023)

Metode demonstrasi yang digunakan ialah dengan memutar video dari Youtube yang akan ditampilkan melalui LCD Proyektor di kelas masing-masing, serta guru akan mengulang kembali dengan memperagakan atau memberi contoh tentang nilai nilai dari ke 5 sila Pancasila yang ditayangkan. Sehingga siswa akan merasa paham

dan mengerti ketika pembelajaran berlangsung (Sartini, 2014)

B. Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan untuk menentukan hasil penelitian adalah metode kuantitatif untuk mendapatkan data yang sifatnya *pre-eksperimental* melalui design yang disebut *one-group pretest-posttest*, lalu data tersebut dianalisis sehingga mendapat hasil yang sesuai (Yunani et al., 2020). Pengumpulan data diambil dari sampel siswa kelas 2 MI El-Rahmah dan dibagi menjadi dua jenis, data seputar tes dan yang sifatnya non-tes. Data yang bersifat tes atau ujian berfungsi sebagai evaluasi pemahaman materi siswa yang diterapkan melalui 10 pertanyaan pilihan ganda, serta diberikan pada tahap pretest dan posttest. (Arikunto, 2019). Selain itu, untuk pengumpulan data non-tes, menggunakan tiga cara berbeda, yaitu wawancara langsung terhadap guru dan murid, observasi lapangan, dan hasil dokumentasi. Dalam penelitian ini, data yang didapat akan dianalisis menggunakan teknik *pretest* dan *posttest*, serta uji-t dengan tingkat kesukaran 5%.

Penelitian ini dilakukan di MI El-Rahmah Surabaya pada tahun ajaran

2023/2024. Sampel penelitian diambil dari siswa kelas 2 di sekolah tersebut yang berisikan total 25 siswa melalui dua tahap, *Pre-test* dan *Post-test*. Menurut Arikunto (2019:104), 25 siswa tersebut bisa menjadi sampel utuh tanpa pengurangan karena jumlahnya di bawah 100 orang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil menunjukkan bahwa metode demonstrasi yang diterapkan, berpengaruh pada hasil belajar siswa. Setelah memberi pemahaman kepada semua guru yang mengajar siswa madrasah, hasil juga didapat dari pemberian angket respon terhadap siswa. Dari sini, didapati hasil bahwa siswa mengalami kesulitan dalam belajar pada saat mata pelajaran PPKn. Peneliti menetapkan Kompetensi Dasar (KD) 3.1, yaitu mengenal lebih dalam seputar kelima sila dan simbol-simbol yang ada pada dasar negara Indonesia atau Pancasila. Dalam hal ini, “Garuda Pancasila” menjadi materi yang akan diuji coba menggunakan metode demonstrasi.

Sebelum melakukan penelitian, dibutuhkan uji instrumen yang diantaranya adalah uji validasi dan uji realibilitas. Validasi yang diuji adalah perangkat pembelajaran (RPP) dan

Pretest 10 soal pilihan ganda terhadap siswa kelas 2 SD. *Pretest* dilakukan secara berkelompok heterogen dengan total jumlah 20 siswa dan dibagi menjadi 5 kategori hasil belajar.

Tabel 1. Kategori Hasil Pretest

Nilai	Frekuensi	%	Kategori
85-100	3	15	Sangat Baik
70-84	2	10	Baik
55-69	5	25	Cukup
40-54	7	35	Kurang
0-39	3	15	Kurang Baik
	20	100	

Tabel di atas menunjukkan presentase berbeda dari hasil *Pretest* siswa MI El-Rahmah dengan perincian 15% siswa mendapat nilai di atas 85 atau sangat baik, 10% baik, 25% cukup, 35% yang hasilnya di angka 40-54 atau kurang, serta 35% sisanya berada dalam kategori kurang baik. Berdasarkan analisis tersebut, disarankan untuk menerapkan metode demonstrasi dan melakukan *posttest* sebagai langkah lanjutan.

Tabel 2. Kategori Hasil Posttest

Nilai	Frekuensi	%	Kategori
85-100	17	85	Sangat Baik
70-84	3	15	Baik
55-69	-	-	Cukup
40-54	-	-	Kurang
0-39	-	-	Kurang Baik
	20	100	

berdasarkan tabel 2 dapat dilihat perubahan yang signifikan setelah

menggunakan metode demonstrasi menggunakan media *YouTube* dimana 15 % siswa mendapat nilai tertinggi di interval 85-100 atau dianggap sangat baik dan 85% sisanya berada di kategori baik.

Dari kedua data tersebut akan dilakukan uji T yang merupakan ujian terakhir dengan metode SPSS. Adapun hasilnya, sebagai berikut.

Tabel 3. Uji T

Test	N	Mean	Std Dev.	Std Error
Pretest	20	56	19.8	4.4
Posttest	20	92	8.5	1.9

Berdasarkan hasil Uji T, ada perbedaan yang cukup signifikan seputar nilai rata-rata siswa dari dua tes berbeda. Nilai rata-rata *Pretest* mereka hanya di angka 56, sedangkan *Posttest* menyentuh nilai 92.

Tabel 4. Independent Sample Test

F	Sig.	t	df	Sig.	mean
11.5	.002	-7.56	38	.000	-36.5
		-7.56	25.7	.000	-36.5

Dari tabel 4 di atas, diperoleh nilai signifikan data sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Makna dari pernyataan tersebut ialah adanya metode demonstrasi melalui sarana *youtube* memiliki peran

penting dalam menentukan kualitas dan hasil belajar siswa kelas 2 di MI El-Rahmah Surabaya.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan pengaruh penting metode demonstrasi yang diterapkan kepada kelas 2 di MI El-Rahmah Surabaya guna meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran mereka. Dari sampel penelitian yang berupa uji paired simple t test menggunakan aplikasi SPSS, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Jelas bahwa perolehan data akhir yang didapat adalah hipotesis awal (H0) tidak diterima, sedangkan hipotesis kedua (alternatif) (H1) adalah hasil yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jaarikarta: Rineka cipta.
- El-Yunusi, M., Farda, D., Hasani, A., Universitas, I., & Surabaya, S. G. (2023). *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam Peranan Media Interaktif dalam Mempermudah Guru pada Penyampaian Materi PAI*. 05(01). <http://e-journal.stai-iu.ac.id/index.php/tabysin>
- Hidayati, N. I., Hidayat, M. T., Kasiyun, S., & Rahayu, D. W. (2021). Pengaruh Aplikasi Youtube sebagai Media Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ekosistem di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4085–4092. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1474>
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Karisma Putra Utama.
- Napitupulu, S. L., Simaremare, J. A., & Sihombing, P. (2023). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Subtema 1 Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(2), 674–685. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i2.579>
- Yunani, S., Widodo, U., Sekolah, S., Agama Buddha, T., Raden, N., & Wonogiri, W. (2020). *PENGARUH KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN DAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA (Penelitian ex-post facto di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kaloran)*.
- Zaky, N., Setiawan, D., & Sriadhi, S. (2022). Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Media Video terhadap Minat dan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7958–7969. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3586>